

# Soal Kebakaran Hutan dan Kawasan TNKS di Kerinci, Ini Kata BPBD

Penulis: Hendri Dede  
Editor: Nani  
Minggu, 04 Februari 2018

Dipublikasikan oleh: Tribun Jambi

---

TRIBUNJAMBI.COM, KERINCI - Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) terjadi wilayah hutan Kerinci.

Bahkan sudah masuk kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), Minggu siang (4/3).

Menurut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kerinci memang mendeteksi titik api di Kabupaten Kerinci.

Berdasarkan pantauan Sensor Modis Satelit Terra dan Aqua di wilayah Provinsi Jambi terdapat 1 (satu) titik panas di Kabupaten Kerinci.

“Titik panas terdeteksi di garis bujur 101.5118, lintang -1.8641 dengan tingkat kepercayaan 65 persen,” ungkap Jon Haides Kepala BMK.

Dengan tingkat kepercayaan 65 persen, lanjutnya belum bisa dipastikan itu merupakan titik api yang menyebabkan kebakaran, baik kebakaran permukiman maupun kebakaran hutan.

“Kalau tingkat kepercayaannya melebihi 80 persen itu baru positif kebakaran,” terangnya.

Meski demikian, Badan Penanggulangan bencana Daerah (BPBD) Kerinci tidak ingin menganggap remeh informasi tersebut.

Bahkan, BPBD Kerinci dengan tegasnya mengimbau masyarakat untuk waspada akan bencana kebakaran, baik itu kebakaran pemukiman, seperti yang terjadi di Pendung Semurup beberapa hari lalu maupun kebakaran hutan.

“Saat ini musim kemarau disertai angin kencang, jadi saya minta masyarakat waspada akan kebakaran, jangan bermain api sembarangan,” pinta Kepala BPBD Kerinci, Darifus.

Disampaikannya, selain itu dia juga mengajak masyarakat untuk tidak ceroboh dalam membuka lahan perkebunan, seperti tradisi membakar sisa pembersihan lahan perkebunan dengan cara dibakar.

Karena akan berdampak pada kebakaran hutan.

“Jangan sampai kebun kita bersih, tanaman kebun warga di sebelahnya habis dilalap si jago merah,” jelasnya.

BPBD Kerinci mengimbau kepada seluruh lapisan masyarakat Kota sungai Penuh dan sekitarnya untuk tidak membuka lahan dengan cara membakar lahan.

Demikian juga dari aparat keamanan apabila pelaku ditemukan maka pelaku akan ditangkap dan diserahkan ke pihak kepolisian.



Akan ada sanksi yang diberikan.

Sedangkan pencegahan yang harus dilakukan yakni tindakan preventif dengan menghimbau aparat desa, Kades, tokoh adat, camat supaya sama-sama menjaga daerah aman dari kebakaran hutan dan lahan.

Masyarakat perlu waspadai pada musim kemarau. Jangan sampai ada yang membuka lahan dengan cara membakar.

Walaupun Kabupaten Kerinci dan Sungai Penuh bukan daerah rawan Karhutla, namun perlu waspada, karena wilayah yang luas termasuk kawasan TNKS. (\*)

Link: <http://jambi.tribunnews.com>

